

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

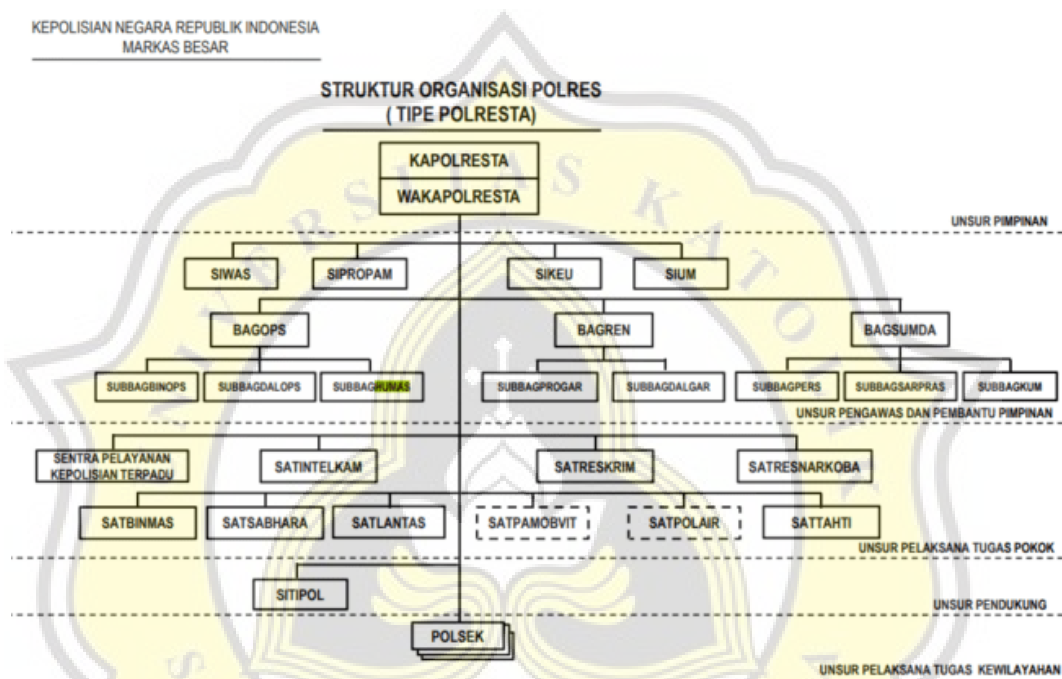
Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease merupakan satuan kepolisian yang berada dibawah Kepolisian Daerah Maluku (Polda Maluku). Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease berkantor dengan alamat Jl. Sirimau Dr. Latumenten No.10, Kel Waihaong, Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku dengan wilayah kerja Pulau Ambon dan Kepulauan Lease yang terdiri dari Pulau Haruku, Pulau Molana dan Pulau Nusalaut. Wilayah kerja tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



**Gambar 4.1 Wilayah kerja Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

Sumber: [maluku.polri.go.id](http://maluku.polri.go.id)

Struktur organisasi dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease tidak tersedia pada laman resmi maluku.polri.go.id, tetapi struktur organisasi secara umum pada Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease bisa dilihat secara lebih jelas pada gambar 4.2 berikut.



**Gambar 4.2 Struktur organisasi tingkat polres tipe polresta**

*Sumber: Perkap no. 23 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor*

Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dipimpin oleh Kepala Kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Kombespol Raja Arthur Lumongga S., S.I.K. dan Wakil Kepala Kepolisian Resor Kota (Wakapolresta) AKBP Heri Budianto S.I.K.

Menurut Perkap no. 23 tahun 2010, unsur Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease yang bertugas untuk melakukan penanganan konflik antar masyarakat

ada pada subbaghumas (Sub Bagian Humas), satintelkam (Satuan Intel dan Keamanan), satbinmas (Satuan Pembinaan Masyarakat), dan satsabhara (Satuan Sabhara). Tugas dan fungsi dari unsur Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease yang disebutkan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Tugas dan fungsi Unsur Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

Unsur	Tugas	Fungsi
Subbaghumas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan dan mengolah data, serta menyajikan informasi dan dokumentasi kegiatan kepolisian yang berkaitan dengan penyampaian berita di lingkungan Polres</li> <li>2. Meliput, memantau, memproduksi, dan mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan tugas Polres</li> </ol>	
Satintelkam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan dan membina fungsi Intelijen bidang keamanan</li> <li>2. Pelayanan yang berkaitan dengan izin keramaian umum dan penerbitan SKCK</li> <li>3. Menerima pemberitahuan kegiatan masyarakat atau kegiatan politik</li> <li>4. Membuat rekomendasi atas permohonan izin pemegang senjata api dan penggunaan bahan peledak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pembinaan kegiatan intelijen dalam bidang keamanan, antara lain persandian dan produk intelijen di lingkungan Polres</li> <li>2. pelaksanaan kegiatan operasional intelijen keamanan guna terselenggaranya deteksi dini (early detection) dan peringatan dini (early warning), pengembangan jaringan informasi melalui pemberdayaan personel pengemban fungsi intelijen</li> <li>3. pengumpulan, penyimpanan, dan pemutakhiran biodata tokoh formal atau informal organisasi sosial, masyarakat, politik, dan pemerintah daerah</li> <li>4. pendokumentasian dan penganalisisan terhadap perkembangan lingkungan strategik serta penyusunan produk intelijen untuk mendukung kegiatan Polres</li> </ol>

Unsur	Tugas	Fungsi
		5. penyusunan prakiraan intelijen keamanan dan menyajikan hasil analisis setiap perkembangan yang perlu mendapat perhatian pimpinan 6. penerbitan surat izin untuk keramaian dan kegiatan masyarakat antara lain dalam bentuk pesta (festival, bazar, konser), pawai, pasar malam, pameran, pekan raya, dan pertunjukkan/permainan ketangkasan 7. penerbitan STTP untuk kegiatan masyarakat, antara lain dalam bentuk rapat, sidang, muktamar, kongres, seminar, sarasehan, temu kader, diskusi panel, dialog interaktif, outward bound, dan kegiatan politik 8. pelayanan SKCK serta rekomendasi penggunaan senjata api dan bahan peledak.
Satbinmas	1. kegiatan penyuluhan masyarakat 2. pemberdayaan Perpolisian Masyarakat (Polmas) 3. melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk-bentuk pengamanan swakarsa (pam swakarsa), Kepolisian Khusus (Polsus), serta kegiatan kerja sama dengan organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat	1. pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan 2. pengembangan peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan, ketertiban, dan perwujudan kerja sama Polres dengan masyarakat 3. pembinaan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita, dan anak 4. pembinaan teknis, pengkoordinasian, dan pengawasan Polsus serta Satuan Pengamanan (Satpam) 5. pemberdayaan kegiatan Polmas yang meliputi

Unsur	Tugas	Fungsi
		pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polres dengan masyarakat, organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat.
Satsabhara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, objek vital, TPTKP,</li> <li>2. penanganan Tipiring</li> <li>3. pengendalian massa dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pengamanan markas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemberian arahan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas Satsabhara</li> <li>2. pemberian bimbingan, arahan, dan pelatihan keterampilan dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Satsabhara</li> <li>3. perawatan dan pemeliharaan peralatan serta kendaraan Satsabhara;</li> <li>4. penyiapan kekuatan personel dan peralatan untuk kepentingan tugas Turjawali, pengamanan unjuk rasa dan objek vital, pengendalian massa, negosiasi, serta pencarian dan penyelamatan atau Search and Rescue (SAR)</li> <li>5. pembinaan teknis pemeliharaan ketertiban umum berupa penegakan hukum Tipiring dan TPTKP</li> <li>6. pengamanan markas dengan melaksanakan pengaturan dan penjagaan</li> </ol>

*Sumber: Perkap no. 23 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor*

## **4.2 Kronologi Konflik, Jenis Konflik, dan Manajemen Krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease**

### **4.2.1 Kronologi Peristiwa Konflik Antar Masyarakat di Kota Ambon**

Pada bab I, telah disebutkan bahwa peneliti menemukan 9 pemberitaan media *online* yang terkait dengan konflik antar masyarakat di Kota Ambon pada tahun 2019-2022. Peneliti akan menjelaskan kronologi mengenai konflik antar masyarakat Kota Ambon tahun 2019-2022 dari sudut pandang peneliti yang bersumber dari pemberitaan media *online* yang sudah didapat.

#### **1. Pemberitaan Media *Online* 1**

Judul: Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar

Tanggal terbit dan sumber: 12 Januari 2019, [terasmaluku.com](http://terasmaluku.com)

Dalam pemberitaan ini, kronologi dari konflik antar masyarakat tersebut tidak dijelaskan secara jelas, hanya disebutkan bahwa terjadi aksi saling lempar atau bentrok antara pemuda di Kelurahan Wainitu Kota Ambon pada Jumat (11/1/2019) malam. Tetapi, dalam pemberitaan tersebut terdapat informasi dari pihak Polres Pulau Ambon yang terdiri dari informasi 6 orang tersangka, kerugian materil rumah warga, dan aksi pembubaran massa oleh Polres Ambon, Polsek Nusaniwe, dan pihak TNI.



## 2. Pemberitaan Media *Online* 2

Judul: Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk

Tanggal terbit dan sumber: 27 Januari 2019, cakranews.com

Dalam pemberitaan ini, kronologi dari konflik antar masyarakat tersebut dijelaskan oleh Kasubag Humas Polres Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease Ipda Julkisno Kaisupi. Awal kejadian bermula ketika 8 orang pemuda sedang makan buah mangga di sebuah pangkalan ojek. Kemudian, 8 pemuda tersebut didatangi oleh beberapa pemuda mengendarai 3 sepeda motor dengan indikasi dibawah pengaruh minuman keras. Kondisi mulai memanas ketika beberapa pemuda yang berada dibawah pengaruh minuman keras tersebut melontarkan kata-kata kasar terhadap 8 pemuda yang sedang makan buah mangga. Rombongan pemuda mabuk tersebut meninggalkan pangkalan ojek tersebut dan beberapa saat kemudian kembali lagi ke pangkalan ojek tersebut membawa senjata tajam. Diketahui pemuda yang membawa senjata tajam berinisial J.A.M. Pemuda-pemuda mabuk tersebut menyuruh 8 pemuda yang sedang makan mangga itu untuk membubarkan diri dari pangkalan ojek. Pelaku J.A.M tiba-tiba menyerang salah satu pemuda yang ada di pangkalan ojek tersebut dengan senjata tajam dan pemuda tersebut mengalami luka pada rusuk bagian kiri. Diketahui pemuda yang menjadi korban tusukan senjata tajam tersebut adalah Arsandi Alfons. J.A.M ditangkap oleh pihak Polres Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease

### 3. Pemberitaan Media *Online* 3

Judul: Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19  
Dirobohkan

Tanggal Terbit dan Sumber: 5 Juli 2020, sumber: [www.satumaluku.id](http://www.satumaluku.id)

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok tersebut bersumber dari pengakuan salah satu saksi dalam peristiwa tersebut. Peristiwa konflik berupa bentrok tersebut berawal dari perusakan etalase tempat jualan milik Denny Pareira oleh OTK (orang tak dikenal). Kemudian, sekelompok orang yang menggunakan penutup kepala (OTK) menghampiri warga yang berada di Kawasan OSM dekat tempat kejadian perkara (TKP) perusakan etalase tempat jualan. OTK tersebut melempari warga di Kawasan OSM dengan menggunakan batu dan warga setempat melakukan pembalasan pada OTK tersebut. Warga Kawasan OSM kemudian mundur pelan2 ke dalam asrama TNI untuk berlindung. Bentrok yang terjadi berakibat pada rusaknya etalase jualan, mobil, dan tempat cuci tangan yang disediakan Pemerintah Kota Ambon. Salah satu sumber kepolisian yang tidak mau disebut namanya mengatakan telah mengamankan salah satu pelaku bentrok dengan inisial EdF berusia 19 tahun dan menemukan barang bukti HP, *charger* HP, dan *earphone*.



4. Pemberitaan Media *Online* 4

Judul: Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok

Tanggal terbit dan sumber: 1 Juni 2021, [www.titastory.id](http://www.titastory.id)

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok tersebut dijelaskan oleh Kasubag Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Konflik tersebut dipicu atas terjadinya pemukulan tukang ojek oleh pemuda Gang Farmasi. Tukang ojek tersebut memutar balik motornya dan mengadu pada teman-temannya karena merasa tidak terima terhadap pemukulan tersebut. Tukang ojek dan teman-temannya yang berasal dari Gang Hagel segera menghampiri pemuda Gang Farmasi untuk mempertanyakan maksud dari pemukulan tersebut. Setibanya di lokasi, pemuda Gang Farmasi melakukan aksi pelemparan batu dan botol terhadap tukang ojek beserta teman-temannya dari Gang Hagel. Akibat dari peristiwa bentrok ini, terdapat 1 korban yang diketahui adalah tukang ojek.

5. Pemberitaan Media *Online* 5

Judul: Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon

Tanggal terbit dan sumber: 29 November 2021, [www.ambon.tribunnews.com](http://www.ambon.tribunnews.com)

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok dijelaskan oleh Kasubag Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Peristiwa itu terjadi antara warga Mangga Dua dan warga Air Mata Cina (Amaci). Peristiwa dipicu akibat pembakaran pangkalan ojek depan SPBU Soabali pada Minggu 28 November 2021. Salah satu warga yang

menjadi saksi mengaku kaget bahwa terjadi bentrok di sekitar rumahnya setelah mendengar suara batu yang mengenai atap rumahnya. Kemudian, Ketua RT 001/003 berkata bahwa bentrok berlangsung kurang lebih 15 menit dengan lokasi di dekat kampus PGSD. Akibat konflik antar masyarakat ini, timbul kerugian materil pada rumah warga di sekitar tempat kejadian perkara.

6. Pemberitaan Media *Online* 6

Judul: Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok

Tanggal terbit dan sumber: 9 Maret 2022, [www.portalmaluku.com](http://www.portalmaluku.com)

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa tawuran dijelaskan oleh Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Peristiwa diawali oleh seorang tukang ojek yang baru selesai mengantar penumpang melalui jalan RT 01 pukul 20.00 WIT dipukul oleh seorang pemuda di jalan tersebut. Merasa tidak terima, tukang ojek yang diketahui bernama Tesken Nussy mengadu pada teman-temannya di RT 04 untuk melakukan balas dendam terhadap pemuda RT 01 yang memukulinya. Pemuda yang memukuli Tesken Nussy diketahui bernama Renhart Utuely. Kelompok Tesken Nussy tiba di kompleks RT 01 dan mulai beradu mulut dengan kelompok Renhart Utuely hingga akhirnya terjadi perkelahian dan pelemparan batu. Akibat dari tawuran atau bentrok ini, terdapat kerugian materil dengan rincian 4 unit mobil Avanza rusak ringan pada bagian kaca dan 2 orang korban luka bacok.

7. Pemberitaan Media *Online* 7

Judul: Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca

Tanggal terbit dan sumber: 9 Maret 2022, [www.klikmaluku.com](http://www.klikmaluku.com)

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok tidak dijelaskan oleh pihak dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease, tetapi oleh media pemberitaan klikmaluku.com. Kejadian diawali ketika seorang tukang ojek bernama Tesken Nussy sedang pulang setelah mengantar penumpang tiba-tiba dipukul oleh seorang pemuda yang diketahui bernama Renhart Utuely. Pemukulan tersebut terjadi di jalan sekitar RT 001. Merasa tidak terima, tukang ojek tersebut mengadu pada teman-temannya yang berada di RT 04 dan kembali ke rumah untuk mengambil golok. Tesken dan teman-temannya dari RT 04 pergi menuju RT 01 yang mana menjadi tempat awal mula pemukulan tersebut. Ketika tiba di sana, kelompok Tesken dan Renhart sempat beradu mulut atau cekcok hingga berujung pada aksi pemukulan dan pelemparan batu. Akibat dari kejadian ini, Tesken dan Renhart mengalami luka bacok dan terdapat kerugian materil berupa kerusakan ringan pada 4 mobil Avanza pada bagian kaca.

8. Pemberitaan Media *Online* 8

Judul: Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon kembali Pecah

Tanggal terbit dan sumber: 10 November 2022, [www.regional.kompas.com](http://www.regional.kompas.com)

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok tidak dijelaskan oleh pihak dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease, tetapi oleh salah satu warga yang tinggal di dekat tempat kejadian

perkara dan media pemberitaan kompas.com. Bentrok antar kelompok pemuda tersebut berlangsung sejak Selasa, 8 November 2022 hingga Rabu, 9 November 2022 dini hari. Kemudian, bentrok kembali terjadi pada Kamis, 10 November 2022 dini hari yang diketahui menjadi bentrok lanjutan atau ronde kedua dari peristiwa ini. Bentrok terjadi di Kawasan IAIN Ambon Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Konflik antar masyarakat yang didominasi oleh pemuda ini melibatkan penyerangan dengan menggunakan batu, kayu, dan alat tajam hingga situasi menjadi terasa mencekam. Peristiwa tersebut diduga berawal dari saling ejek antara kelompok pemuda yang terpengaruh minuman keras. Salah satu warga setempat yang tinggal di dekat tempat kejadian perkara mengaku sudah tidak tahan dengan gas air mata yang ditembakkan oleh aparat kepolisian untuk membubarkan massa karena bentrok yang kembali pecah pada malam itu. Akibat dari bentrok tersebut, terdapat beberapa warga yang menjadi korban dan dilarikan ke rumah sakit. Setelah terjadinya bentrok ronde kedua ini, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease membangun pos pengamanan dengan jumlah personil sebanyak 50 orang.

9. Pemberitaan Media *Online* 9

Judul: Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga

Tanggal terbit dan sumber: 9 November 2022, amp.kompas.com

Dalam pemberitaan ini, kronologi peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok tidak dijelaskan, tetapi Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau

Lease menjelaskan kondisi terkini terkait bentrok yang terjadi. Dijelaskan oleh Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease, pihaknya sudah menurunkan 50 personil dan membangun pos pengamanan di sekitar tempat kejadian perkara, yaitu Kawasan IAIN Ambon. Personil sejumlah 50 orang merupakan anggota Samapta Polda Maluku dengan jumlah 1 peleton dan anggota Samapta Polresta Pulau Ambon dengan jumlah 1 regu. Penempatan 50 personil dan pembangunan pos pengamanan di sekitar tempat kejadian perkara berguna untuk mencegah terjadinya bentrok susulan. Selain itu, pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sedang melakukan penyelidikan terkait pelaku dibalik bentrok ini dan mengupayakan mediasi antara 2 kelompok pemuda ini.

#### 4.2.2 Jenis Konflik Antar Masyarakat di Kota Ambon

Peneliti melakukan observasi pada pemberitaan media *online* yang sudah ditemukan peneliti untuk mengetahui jenis konflik apa yang terjadi pada peristiwa konflik antar masyarakat Kota Ambon. Hasil observasi terkait jenis konflik yang terjadi pada masyarakat Kota Ambon tahun 2019-2022 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4.12 Jenis Konflik pada Peristiwa Konflik Antar Masyarakat Kota Ambon**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Jenis Konflik
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	-
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	Konflik Pribadi
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobuhkan (5 Juli 2020)	-

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Jenis Konflik
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	Konflik Pribadi
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	-
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	Konflik Pribadi
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	Konflik Pribadi
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	Konflik Pribadi
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	Konflik Pribadi

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dipahami bahwa konflik antar masyarakat Kota Ambon yang terjadi pada tahun 2019-2022 didominasi oleh konflik pribadi. Hal ini dapat dilihat dalam isi pemberitaan media *online* yang ditemukan oleh peneliti.

**Analisis** lebih lanjut dilakukan dan didapati bahwa pada pemberitaan media *online* 1, 3, dan 5 tidak disebutkan dengan jelas penyebab dari terjadinya konflik antar masyarakat yang terjadi sehingga peneliti tidak dapat mengetahui jenis konfliknya. Pada pemberitaan media *online* 2, disebutkan bahwa konflik antar masyarakat tersebut disebabkan oleh adanya cek-cok mulut antara kelompok pemuda Mangga dua dan beberapa pemuda Batu Gantung Ganemo. Cek-cok mulut ini berakibat pada tewasnya seorang siswa SMA GEMA 7. Kemudian, pemberitaan media *online* 4 menyebutkan bahwa peristiwa konflik antar masyarakat disebabkan oleh pemukulan seorang tukang ojek oleh sekelompok pemuda dari Farmasi Atas.



Pemukulan tukang ojek tersebut berakibat pada terjadinya konflik berupa bentrok antara tukang ojek dan teman-temannya dengan kelompok pemuda dari Farmasi Atas. Lalu, pemberitaan media *online* 6 dan 7 menyebutkan bahwa peristiwa konflik antar masyarakat disebabkan oleh pemukulan seorang tukang ojek bernama Tesken Nussy oleh Renhart Utuely. Akibat pemukulan tersebut, Tesken Nussy tidak terima dan memanggil teman-temannya hingga akhirnya bertemu dengan Renhart Utuely dan kawan sampai terjadi konflik berupa tawuran. Lanjut pada pemberitaan 8 dan 9, disebutkan bahwa peristiwa konflik antar masyarakat berupa bentrok antar pemuda disebabkan oleh kejadian saling ejek yang diduga sebagai pengaruh dari minuman keras. Akibat dari peristiwa saling ejek tersebut, terjadilah konflik berupa bentrok dari tanggal 8 November 2022 hingga 9 November 2022.

**Kesimpulan** yang didapatkan adalah konflik antar masyarakat Kota Ambon yang terjadi merupakan konflik pribadi yang banyak disebabkan oleh tindak kekerasan, salah paham, dan minuman keras.

#### **4.2.3 Manajemen Krisis yang Dilakukan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

Pada bagian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada *Crisis Event* dan *Post Crisis* sebagaimana sudah ditulis pada bab 2 dan kerangka berpikir pada bab 3. Pada *Crisis Event* telah dilakukan analisis dan penjelasan terkait hasil analisis ada pada berikut.

## 1. Pernyataan kerahasiaan

Pernyataan kerahasiaan **tidak ditemukan** pada 9 pemberitaan media *online* yang sudah ditemukan oleh peneliti. Tetapi, ditemukan pada Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial bahwa terdapat sebuah pernyataan kerahasiaan pada format laporan intelijen. Bukti terkait pernyataan kerahasiaan dalam Perkap No. 8 tahun 2013 dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



**B. CONTOH FORMAT LAPORAN INTELIJEN**

**1. Contoh Format Laporan Informasi**

RAHASIA

.....  
.....

---

**LAPORAN INFORMASI**  
Nomor: R/LI-...../...../...../.....

---

Bidang : Ipoleksosbudkam  
Perihal : -

I. PENDAHULUAN

1. Sumber Informasi :-
2. Hubungan dengan sumber :-
3. Cara mendapatkan informasi :-
4. Waktu mendapatkan informasi :-
5. Nilai informasi :-

II. FAKTA-FAKTA

1. Semua informasi yang meliputi Ipoleksosbudkam, baik peristiwa/kejadian atau suatu gejala yang dapat mengarah kepada Potensi Konflik/gangguan Kamtibmas, baik yang diperoleh dari sumber intelijen atau diketahui sendiri.
2. Berisi uraian fakta-fakta secara sistematis dan mendetail tentang semua yang berhubungan dengan informasi.
3. Mencakup/memenuhi Apa, Bilamana, Dimana, Siapa, Bagaimana dan Mengapa (ABIDISIBAME).

III. PENDAPAT PELAPOR

1. Analisis.
2. Prediksi yang akan terjadi.
3. Langkah-langkah intelijen, fungsi Kepolisian dan instansi terkait yang telah dilakukan.
4. Rekomendasi.

Jakarta, .....

Pelapor

Distribusi: .....

RAHASIA

**2. Contoh .....**

**Gambar 4.3 Pernyataan Kerahasiaan pada Formulir Laporan Intelijen**  
*Sumber: Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial*

Pada gambar 4.3, dapat dilihat bahwa setiap laporan terkait informasi yang didapat dari bagian intel kepolisian, khususnya pada bagian intel Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau bersifat rahasia dan tidak dapat dibagikan pada pihak lingkup Polresta tanpa ada persetujuan. Selain itu,

dapat dipahami juga bahwa sesuatu yang rahasia bagi pihak kepolisian khususnya Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease tidak dapat dibagikan kepada umum termasuk pada media pemberitaan.

**Kesimpulan** yang dapat diambil adalah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah menerapkan pernyataan kerahasiaan dalam pelaksanaan tugasnya, khususnya pada format laporan intelijen sebagai informasi terkait konflik antar masyarakat di Kota Ambon.

## 2. Tanggal Pelaksanaan

Tanggal pelaksanaan terkait manajemen krisis yang dilakukan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease tertera atau tersedia pada 9 pemberitaan media *online* yang sudah ditemukan oleh peneliti. Bukti terkait tanggal pelaksanaan manajemen krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

**Tabel 4.2 Tanggal Pelaksanaan terkait Manajemen Krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terhadap Konflik Antar Masyarakat Kota Ambon**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Tanggal Pelaksanaan Manajemen Krisis
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	12 Januari 2019, malam hari
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	27 Januari 2019, pukul 06.30 WIT
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan (5 Juli 2020)	5 Juli 2020, dini hari
4	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	1 Juni 2021, malam hari
5	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	29 November 2021, 00.15 WIT
6	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap	9 Maret 2022, 23.35 WIT

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Tanggal Pelaksanaan Manajemen Krisis
	Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka - Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	9 November 2022, dini hari
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	9 November 2022, dini hari

*Sumber: Observasi Peneliti*

Dari tabel 4.2 tersebut, dapat dipahami bahwa Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease menentukan tanggal pelaksanaan beserta waktu berdasarkan laporan yang sudah diterima. Kemudian, pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease beraksi atau bertindak cepat untuk melakukan pengamanan terhadap konflik antar masyarakat yang terjadi dengan selang beberapa waktu.

Observasi lebih lanjut dilakukan dan ditemukan perihal terkait tanggal pelaksanaan pada Perkap No.1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen, dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dalam Perkap tersebut disebutkan bahwa dasar penyelenggaraan operasi kepolisian, harus memenuhi salah satu kriteria, yaitu kejadian/peristiwa yang muncul secara mendadak, berkembang secara cepat, dan meluas yang mengganggu stabilitas dalam negeri.

**Analisis** dilakukan terhadap tindakan cepat ini dan dapat dipahami bahwa Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease melakukan penentuan tanggal dan waktu pelaksanaan sesuai dengan Perkap No. 1 Tahun 2019

tentang Sistem, Manajemen, dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia. Artinya adalah, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease harus bisa menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan manajemen krisis terkait konflik antar masyarakat yang terjadi karena termasuk dalam peristiwa yang muncul secara mendadak, berkembang cepat, dan meluas.

**Kesimpulan** yang dapat diambil adalah pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah menentukan tanggal pelaksanaan dan waktu pelaksanaan manajemen krisis yang didukung oleh Perkap no. 1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen, dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian.

### 3. Pendahuluan

Pendahuluan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease **tidak ditemukan** baik pada pemberitaan media *online* yang sudah ditentukan. Tetapi, setelah dilakukan observasi lebih lanjut, ditemukan pendahuluan pada format surat perintah dalam Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial. Format laporan surat perintah dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



**D. CONTOH FORMAT LAPORAN PATROLI SABHARA**

**1. Contoh Format Surat Perintah**

KOP SURAT

  
SURAT PERINTAH  
Nomor: Sprin/...../...../20..

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas patroli di wilayah ....., dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. ....  
2. ....

**DIPERINTAHKAN**

Kepada : 1. PANGKAT, NAMA, NRP .....  
JABATAN  
2. PANGKAT, NAMA, NRP .....  
JABATAN

Untuk : 1. melaksanakan tugas patroli .....(apabila berkendara sebutkan No. Pol.: .....) ke wilayah ..... dengan rute ....., ....., .....;  
2. patroli dilaksanakan pada tanggal .... pukul .... s.d. ....;  
3. membawa perlengkapan dan persenjataan (sesuai dengan jenis patroli yang dilaksanakan dan situasi wilayah patroli);  
4. melaporkan hasil kegiatan patoli kepada Kapolres/ Kapolsek;  
5. melaksanakan tugas patroli dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : .....  
pada tanggal : .....

\_\_\_\_\_  
KEPALA KEPOLISIAN .....

.....NAMA.....  
(PANGKAT/NRP)

**Gambar 4.4 Format Surat Perintah untuk melakukan patroli Sabhara**  
*Sumber: Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial*

Berdasarkan gambar 4.4 tersebut, terdapat “pertimbangan” dan “dasar” yang mana hal tersebut merupakan pendahuluan dalam format surat perintah walaupun tidak secara langsung disebut sebagai pendahuluan.

**Analisis** dilakukan dan didapati bahwa pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease secara prosedur dapat memberikan pendahuluan dalam melaksanakan patroli yang dijalani oleh Satuan Sabhara. Dalam konteks manajemen krisis untuk menghadapi konflik antar masyarakat di Kota Ambon, isi dari pendahuluan dapat disesuaikan dengan informasi yang didapat dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

**Kesimpulan** yang didapat adalah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease sudah memberikan pendahuluan pada format surat perintah untuk dilaksanakannya patroli.

#### 4. Daftar Kontak Tim Manajemen Krisis

Daftar kontak tim manajemen krisis oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease **tidak ditemukan** pada 9 pemberitaan media *online*. Tetapi, observasi lebih lanjut dilakukan dan ditemukan beberapa informasi terkait nomor kontak darurat yang dapat dihubungi masyarakat Kota Ambon bila terjadi konflik antar masyarakat. Hasil observasi terkait kontak yang dapat dihubungi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

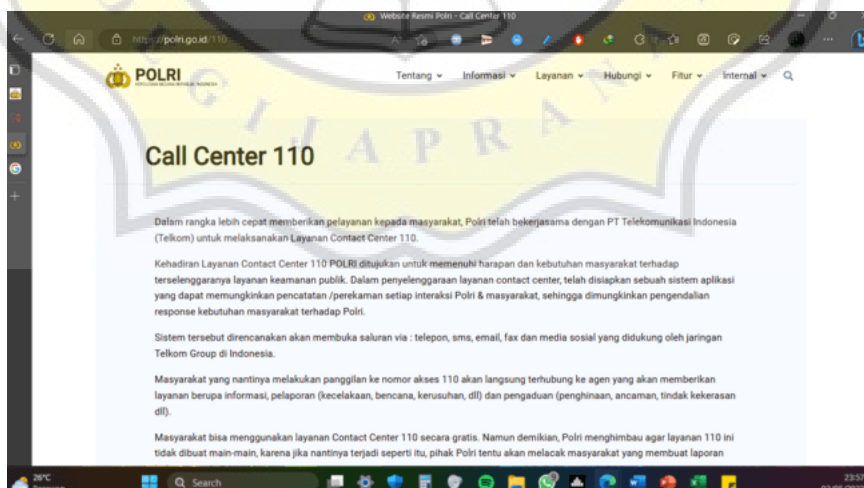
**Tabel 4.3 Daftar Kontak Darurat yang Dapat Dihubungi Masyarakat**

No.	Nomor Telepon	Keterangan
1	110	Contact Center oleh Polisi Republik Indonesia
2	112	Layanan Panggilan Darurat oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo)

No.	Nomor Telepon	Keterangan
3.	089668482304	Nomor HP Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease
4.	0911352857	Nomor Telepon Kantor Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease
5.	0911352912	Nomor Telepon Kantor Polisi Daerah (Polda) Maluku

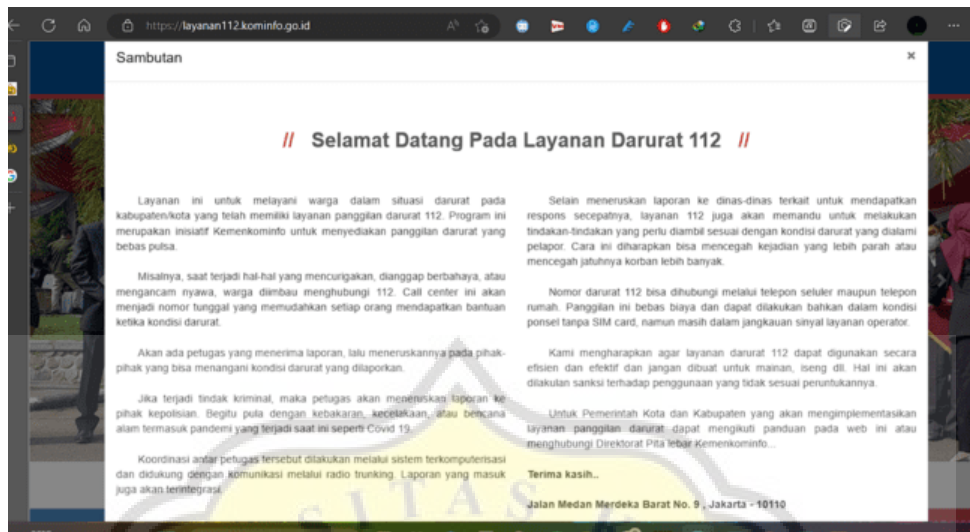
*Sumber: Observasi Peneliti*

Dari tabel 4.3 tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat 5 nomor telepon atau nomor HP yang dapat dihubungi oleh masyarakat bila terjadi konflik antar masyarakat. Tabel nomor 1, terdapat nomor kontak 110 disediakan oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Tabel nomor 2 terdapat nomor kontak 112 yang disediakan oleh Kemenkominfo. Tabel nomor 3 terdapat nomor HP yang disediakan Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease. Tabel nomor 4 terdapat nomor telepon kantor yang disediakan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease. Tabel nomor 5 terdapat nomor telepon kantor yang disediakan oleh Polda Maluku. Bukti foto dari hasil observasi dapat dilihat pada gambar 4.5 hingga 4.9 berikut.



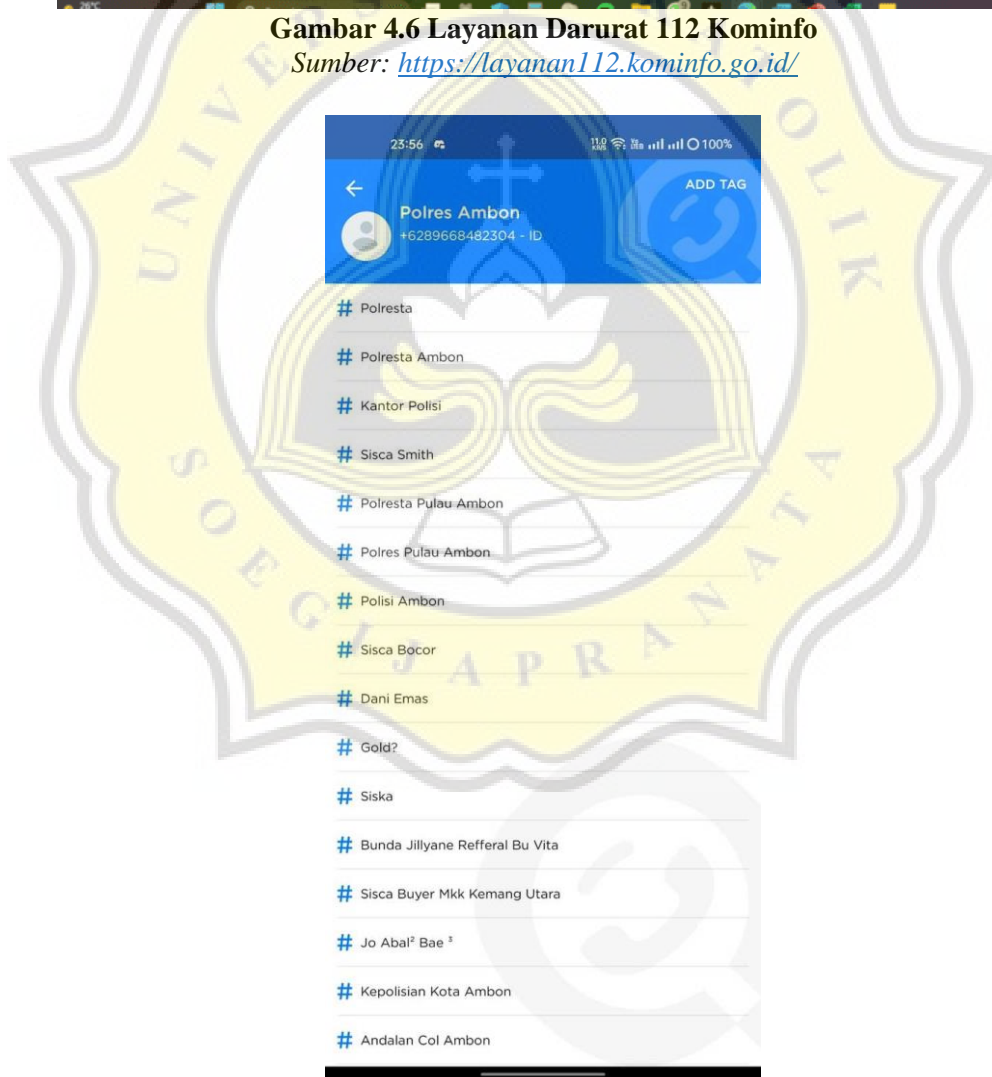
**Gambar 4.5 Call Center atau Contact Center Polri 110**

*Sumber: <https://polri.go.id/110>*



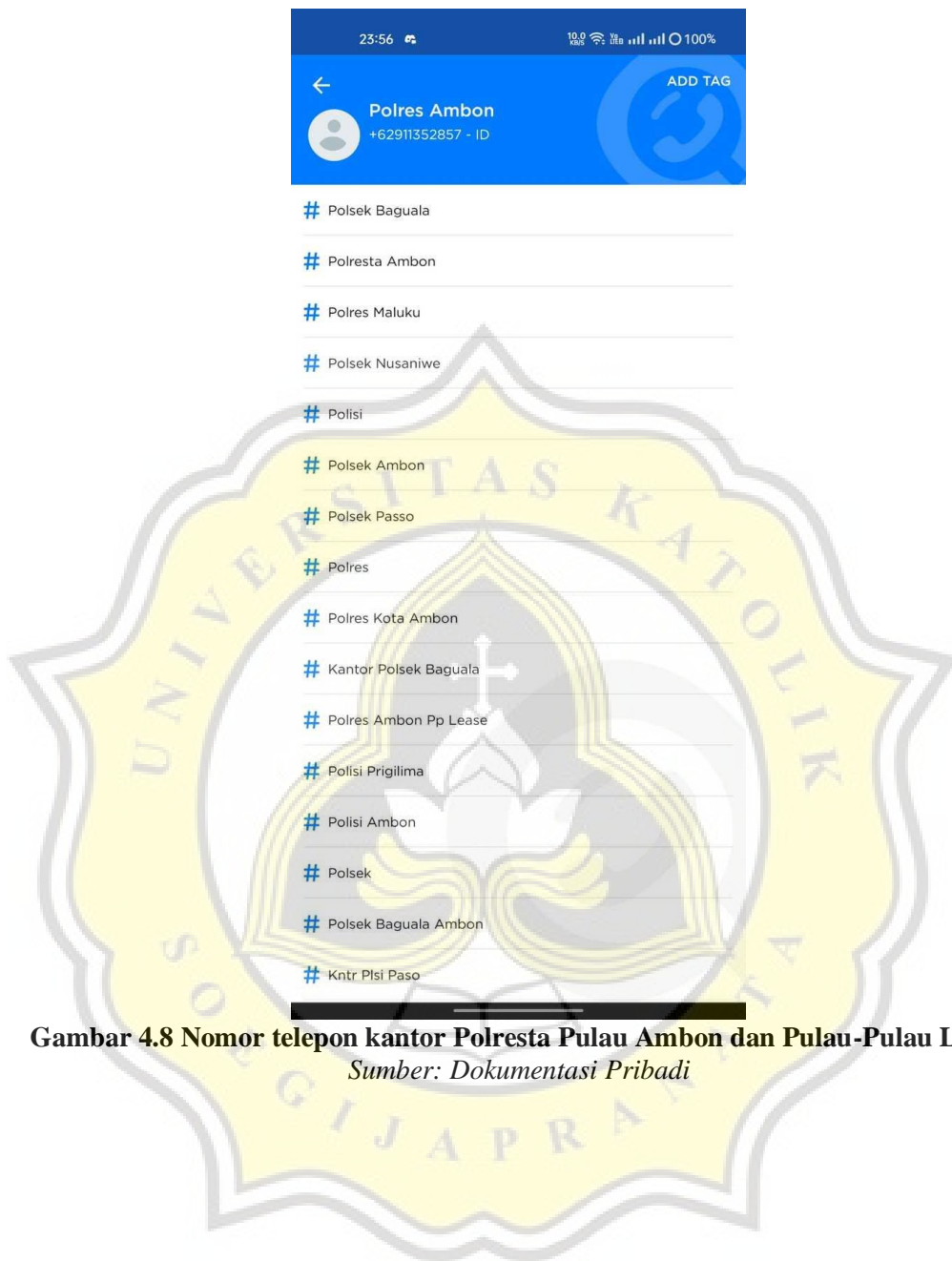
**Gambar 4.6 Layanan Darurat 112 Kominfo**

Sumber: <https://layanan112.kominfo.go.id/>

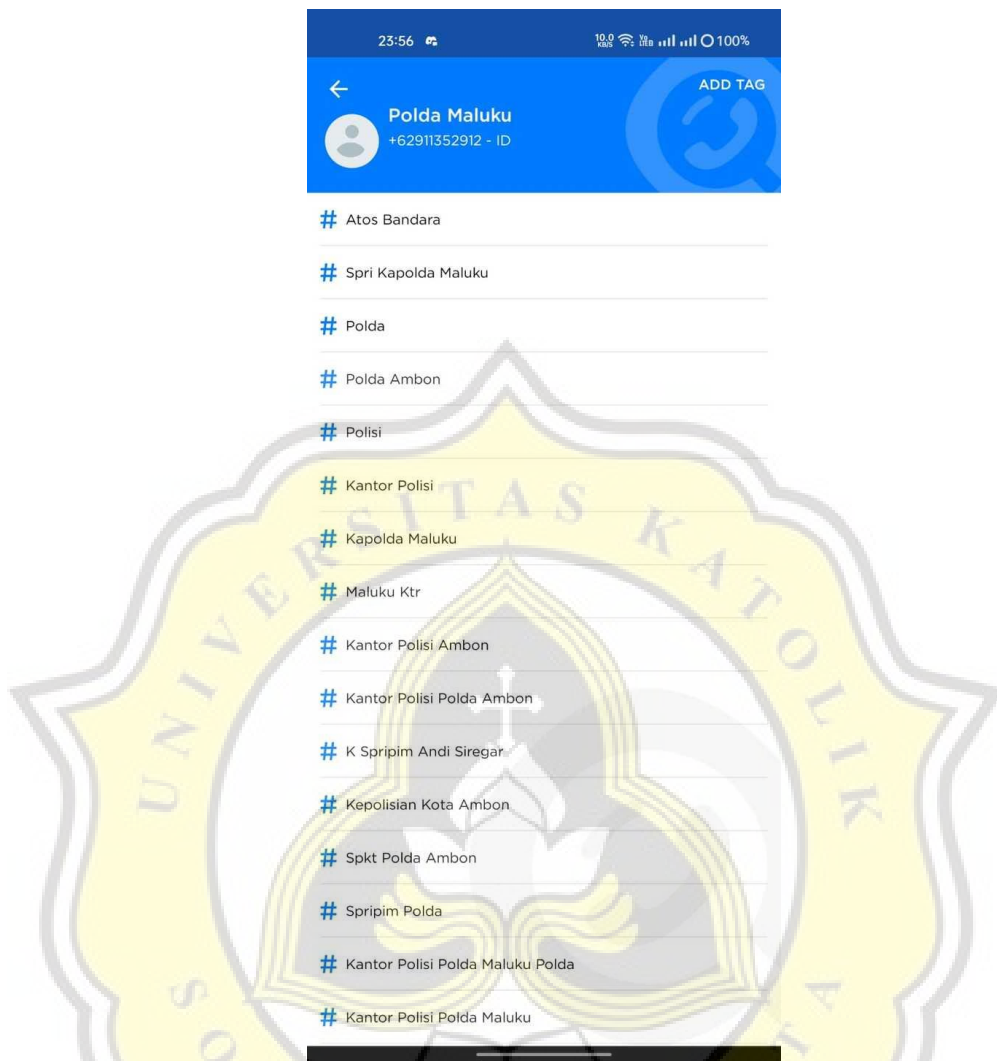


**Gambar 4.7 Nomor HP Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease**

Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 4.8 Nomor telepon kantor Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease**  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



**Gambar 4.9 Nomor telepon kantor Polda Maluku**  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

**Analisis** dilakukan dan didapati bahwa menurut laman polri.go.id, kehadiran layanan *contact center* 110 ditujukan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keamanan publik. Nomor telepon 110 dapat dihubungi masyarakat untuk melakukan pelaporan (kecelakaan, bencana, **kerusuhan**, dll.) dan pengaduan (penghinaan, ancaman, tindak kekerasan, dll.). Kemudian, Layanan Darurat 112 menurut laman layanan112.kominfo.go.id menyebutkan bahwa *call center* 112 akan menjadi nomor yang memudahkan setiap orang mendapatkan bantuan



ketika kondisi darurat. Kondisi darurat dalam konteks penelitian ini termasuk pada konflik antar masyarakat.

**Analisis** lebih dalam dilakukan dan didapati bahwa nomor HP dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease merupakan nomor pribadi. Terlihat pada gambar 4.7 dimana nomor HP tersebut diberi nama atau tanda dengan menggunakan nama pribadi. Hal ini meresahkan lantaran kebutuhan masyarakat akan rasa aman ketika terjadi konflik antar masyarakat sanga penting dan dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi dalam melakukan kontak atau menghubungi Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease. Kemudian, untuk nomor telepon kantor dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease dan Polda Maluku merupakan nomor resmi. Terlihat pada gambar 4.8 dan 4.9, awalan dari nomor telepon kantor tersebut menggunakan angka “0911” yang mana angka tersebut merupakan kode area nomor telepon dari Kota Ambon, Provinsi Maluku. Kemudian, dapat dilihat pada gambar 4.8 dan 4.9 bahwa nomor telepon kantor dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease dan Polda Maluku diberi nama atau tanda dengan menggunakan nama dari kantor polisi Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease dan Polda Maluku, walaupun ditemui dalam gambar tersebut terdapat beberapa tanda atau nama yang tidak sesuai.

**Kesimpulan** yang dapat diperoleh adalah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease sudah menerapkan unsur daftar kontak tim manajemen krisis dengan sedikit kekurangan. Hal ini disebabkan oleh salah satu nomor HP yang berpotensi tidak kredibel dan dapat menimbulkan

kesalahpahaman pada masyarakat Kota Ambon yang hendak melaporkan kejadian konflik antar masyarakat.

#### 5. Daftar Kontak Sekunder

Dalam 9 pemberitaan media *online* yang sudah ditentukan, terdapat warga yang menjadi korban, saksi, atau orang-orang yang berpotensi menjadi pemangku kepentingan atau dianggap penting oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dalam konflik antar masyarakat. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4 Warga yang Berpotensi Menjadi Orang Penting dalam Konflik Antar Masyarakat di Kota Ambon**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Warga yang Berpotensi Menjadi Pemangku Kepentingan
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	Warga Kelurahan Wainitu dekat tempat kejadian perkara
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	Saksi dari peristiwa penikaman di pangkalan ojek
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan (5 Juli 2020)	Denny Pereira (pemilik etalase tempat jualan), warga di Kawasan OSM yang mengalami kerugian materil, Pemerintah Kota Ambon.
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	Saksi, tukang ojek yang dipukuli
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	Saksi, Ketua RT 001/RW003
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	2 orang korban bacok dan 4 orang pemilik mobil Avanza
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	2 orang korban bacok dan 4 orang pemiliki mobil Avanza
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	Saksi, korban akibat bentrok
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	Saksi, korban akibat bentrok

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease melibatkan warga yang bisa dijadikan orang penting atau pemangku kepentingan. Orang penting yang dimaksud adalah orang-orang yang mengaku menjadi saksi dan korban atas kejadian konflik antar masyarakat berupa bentrok seperti yang tertera pada tabel tersebut.

Observasi lebih lanjut dilakukan dan ditemukan perihal terkait daftar kontak sekunder pada buku Manajemen Operasional Polri tahun 2021. Dalam buku tersebut, disebutkan bahwa dapat dilakukan rapat koordinasi bersama dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan.

**Analisis** yang dilakukan mendapati bahwa adanya saksi dan korban dapat menjadi pemangku kepentingan bagi pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease dalam melakukan manajemen krisis. Saksi dan korban tersebut dapat mempermudah polisi untuk memahami kronologi peristiwa konflik antar masyarakat yang terjadi.

**Kesimpulan** yang didapat adalah pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah menentukan daftar kontak sekunder yang terdiri dari saksi dan korban dalam konflik antar masyarakat di Kota Ambon.

#### 6. Keabsahan Informasi

Pada poin ini, dilakukan observasi pada informasi yang didapatkan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Fokus pada poin ini ada pada keabsahan atau keaslian dari informasi yang didapat atau dapat dikatakan sumber informasi yang didapat. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Keabsahan Informasi yang Didapat oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

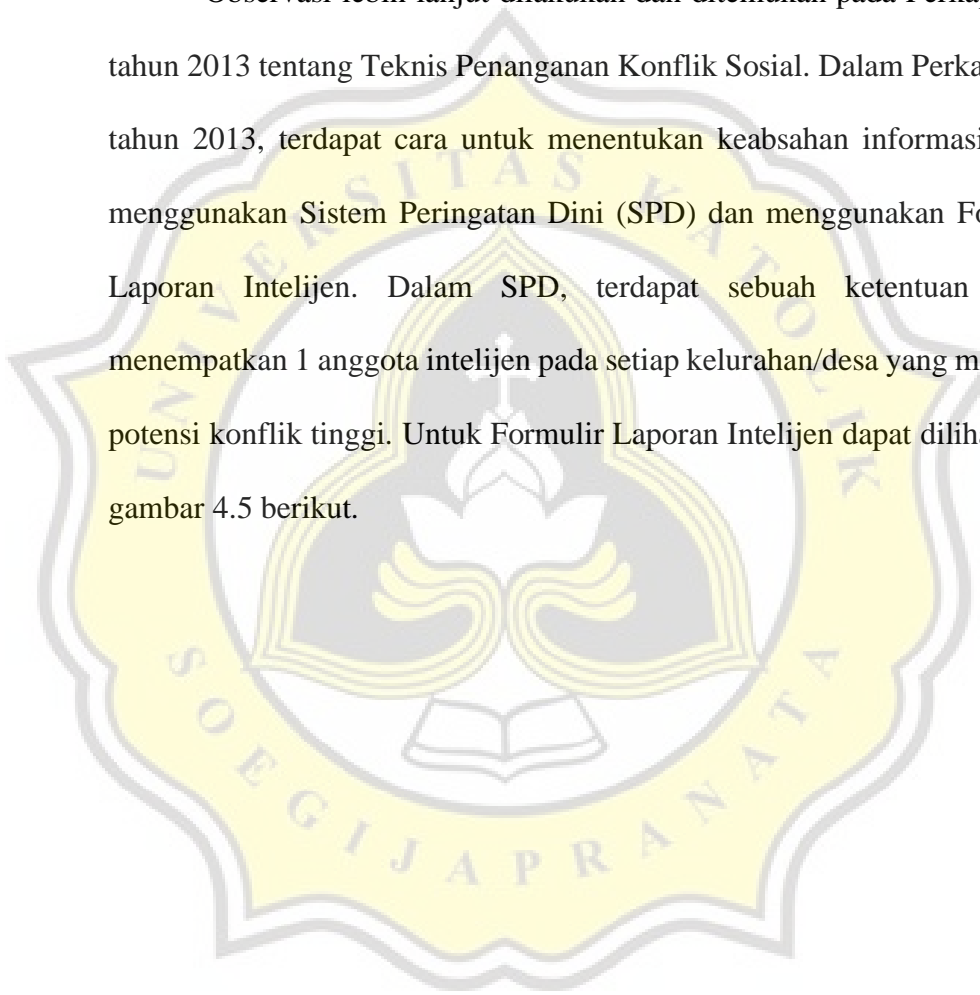
<b>No.</b>	<b>Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita</b>	<b>Keabsahan informasi berdasarkan sumber yang didapat</b>
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	Pernyataan langsung oleh Kasubag Humas Polres Ambon
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	Pengakuan saksi N.M (18 tahun) yang kemudian disampaikan oleh Kasubag Humas Polres Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan (5 Juli 2020)	Pengakuan saksi oleh warga setempat yang kemudian dinarasikan oleh media pemberitaan, pengakuan personil polisi yang enggan disebut identitasnya
4	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	Pengakuan saksi yang kemudian disampaikan oleh Kasubag Humas Polres Ambon
5	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	Pengakuan saksi yang kemudian disampaikan oleh Kasubag Humas Polres Ambon
6	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	Pernyataan langsung oleh Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease
7	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	Pengakuan saksi oleh warga setempat yang kemudian dinarasikan oleh media pemberitaan
8	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	Pengakuan saksi oleh warga setempat dan informasi yang dihimpun oleh media pemberitaan lalu dinarasikan oleh media pemberitaan,
9	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	Pernyataan langsung Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease

*Sumber: Observasi Peneliti*

Dari tabel 4.5 tersebut, dapat dipahami bahwa pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease lebih banyak menggunakan saksi dan pernyataan langsung dari pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sebagai sumber informasi. Kemudian, dapat dipahami juga bahwa informasi dari saksi kemudian diolah dan disampaikan oleh Kepala Sub Bagian (Kasubag) Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease.

Tidak hanya pada Kasubbag Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease, Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease juga menyampaikan informasi terkait kejadian atau peristiwa konflik antar masyarakat.

Observasi lebih lanjut dilakukan dan ditemukan pada Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial. Dalam Perkap no. 8 tahun 2013, terdapat cara untuk menentukan keabsahan informasi, yaitu menggunakan Sistem Peringatan Dini (SPD) dan menggunakan Formulir Laporan Intelijen. Dalam SPD, terdapat sebuah ketentuan untuk menempatkan 1 anggota intelijen pada setiap kelurahan/desa yang memiliki potensi konflik tinggi. Untuk Formulir Laporan Intelijen dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.



**B. CONTOH FORMAT LAPORAN INTELIJEN**

**1. Contoh Format Laporan Informasi**

RAHASIA

.....  
.....

---

LAPORAN INFORMASI  
Nomor: R/LI-...../...../...../.....

---

Bidang : Ipoleksosbudkam  
Perihal : -

I. PENDAHULUAN

1. Sumber Informasi : -
2. Hubungan dengan sumber : -
3. Cara mendapatkan informasi : -
4. Waktu mendapatkan informasi : -
5. Nilai informasi : -

II. FAKTA-FAKTA

1. Semua informasi yang meliputi Ipoleksosbudkam, baik peristiwa/kejadian atau suatu gejala yang dapat mengarah kepada Potensi Konflik/gangguan Kamtibmas, baik yang diperoleh dari sumber intelijen atau diketahui sendiri.
2. Berisi uraian fakta-fakta secara sistematis dan mendetail tentang semua yang berhubungan dengan informasi.
3. Mencakup/memenuhi Apa, Bilamana, Dimana, Siapa, Bagaimana dan Mengapa (ABIDISIBAME).

III. PENDAPAT PELAPOR

1. Analisis.
2. Prediksi yang akan terjadi.
3. Langkah-langkah intelijen, fungsi Kepolisian dan instansi terkait yang telah dilakukan.
4. Rekomendasi.

Jakarta, .....

Pelapor

Distribusi: .....

RAHASIA

**Gambar 4.10** Format Laporan Intelijen untuk informasi dari masyarakat  
*Sumber: Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial*

**Analisis** dilakukan dan didapati bahwa keabsahan informasi mengenai konflik antar masyarakat Kota Ambon banyak didapat dari keterangan saksi masyarakat. Keterangan dari saksi tersebut dapat diproses dengan menggunakan SPD dan Laporan Intelijen. Dalam SPD, terdapat ketentuan yang mengharuskan jajaran intelkam untuk menempatkan 1 anggota intelijen pada kelurahan/desa dengan potensi konflik yang tinggi. Lalu, anggota intelijen tersebut memproses informasi dari saksi tersebut



dengan menggunakan Laporan Intelijen yang akan diteruskan pada kantor polisi tempat bertugas. Dengan menggunakan SPD dan Laporan Intelijen, keabsahan informasi yang berasal dari keterangan saksi masyarakat dapat dijamin keaslian dan kerahasiaannya.

**Kesimpulan** yang dapat diambil adalah pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease berhasil menentukan keabsahan informasi dengan memproses informasi mengenai konflik antar masyarakat dari saksi yang ada melalui SPD dan laporan intelijen.

#### 7. Lembar Kerja Strategi Komunikasi Tim Manajemen Krisis

Lembar kerja strategi komunikasi yang dibuat oleh pihak Polresta Ambon dan Pulau-pulau Lease **tidak ditemukan** pada pemberitaan media *online*. Tetapi, pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease mau memberikan informasi atau detil kejadian atas konflik antar masyarakat yang sedang ditangani melalui pemberitaan media *online*.

Observasi lebih lanjut dilakukan dan ditemukan perihal mengenai lembar kerja strategi komunikasi tim manajemen krisis pada Perkap no. 23 tahun 2010 pasal 18 huruf c tentang tugas dari Subbaghumas tingkat Polres. Dalam huruf c, disebutkan bahwa ada 2 tugas yang harus dilaksanakan oleh Subbaghumas tingkat Polres. Pertama, mengumpulkan dan mengolah data, serta menyajikan informasi dan dokumentasi kegiatan kepolisian yang berkaitan dengan penyampaian berita di lingkungan Polres. Kedua, meliputi, memantau, memproduksi, dan mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan tugas Polres.



**Analisis** dilakukan lebih lanjut dan didapati bahwa dengan memberikan informasi atau detil kejadian terkait konflik yang terjadi, hal ini secara tidak langsung menjadi salah satu strategi komunikasi pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease untuk berkomunikasi pada masyarakat Kota Ambon secara satu arah sekaligus menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat Kota Ambon. Pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease, khususnya Kapolresta dan Kasubbag Humas Polresta, kerap kali memberikan informasi terkait konflik antar masyarakat dalam pemberitaan media *online* atau dalam hal ini menjadi juru bicara bagi masyarakat.

**Kesimpulan** yang didapatkan adalah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah memiliki strategi komunikasi yang dapat dilakukan walaupun tidak tertera secara detil.

#### 8. Lembar Kerja Pemangku Kepentingan

Observasi dilakukan terhadap 9 pemberitaan media *online* yang sudah ditentukan dan **tidak ditemukan** adanya lembar kerja pemangku kepentingan yang dibuat oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease pada pemberitaan media *online*.

Observasi lebih lanjut dilakukan dan terdapat perihal terkait lembar kerja pemangku kepentingan pada Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial, Bab IV nomor 2 mengenai Penyelamatan dan Perlindungan Terhadap Korban. Kemudian, didapati juga pada Perkap no. 23 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat

Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor dalam pasal 37 mengenai Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu.

**Analisis** lebih lanjut dilakukan dan didapati bahwa dalam Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial. Pada bab IV nomor 2 mengenai “Penyelamatan dan Perlindungan Terhadap Korban”, terdapat 3 huruf mengenai apa saja yang harus dilakukan terhadap pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, korban konflik merupakan pemangku kepentingan bagi pihak kepolisian. Huruf a menyebutkan kepolisian harus memberikan pertolongan dan evakuasi korban konflik secara cepat dan tepat. Huruf b menyebutkan bahwa kepolisian harus bisa melakukan identifikasi terhadap korban konflik, baik korban meninggal maupun korban luka-luka. Huruf c menyebutkan bahwa pihak kepolisian harus bisa membentuk posko pengaduan orang hilang akibat konflik. Jika dihubungkan pada peristiwa konflik antar masyarakat Kota Ambon, pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah melakukan huruf a dan b pada pemberitaan media *online* nomor 4, 6, dan 7. Kemudian,, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease menjalankan huruf c secara tidak langsung dengan adanya SPKT yang memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan/pengaduan masyarakat.

**Kesimpulan** yang diperoleh adalah pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah melakukan tindakan kepada pemangku kepentingan yang dalam hal ini adalah korban konflik antar masyarakat

walaupun tidak tertera atau tidak disebutkan secara langsung dalam pemberitaan media *online*. Hal ini juga didukung oleh Perkap no. 8 tahun 2013 Bab IV nomor 2 mengenai Penyelamatan dan Perlindungan Korban konflik pada huruf a, b, dan c dan Perkap no. 23 tahun 2010 mengenai SPKT.

#### 9. Peringatan Jargon Teknis

Pada poin ini, dilakukan observasi terhadap peringatan jargon teknis yang digunakan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Peringatan jargon teknis yang dimaksud adalah istilah kata khusus yang digunakan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6 Peringatan Jargon Teknis yang Digunakan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Peringatan Jargon Teknis yang Digunakan
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	-
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	Menggunakan inisial N.M untuk saksi, RF untuk rekan korban, J.A.M untuk pelaku
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan (5 Juli 2020)	Menggunakan inisial EdF untuk pelaku
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	-
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	-
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	-
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	-

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Peringatan Jargon Teknis yang Digunakan
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon - Kembali Pecah (10 November 2022)	-
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	-

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease menggunakan inisial nama sebagai jargon teknis mereka. Dalam tabel tersebut, pihak kepolisian menggunakan nama inisial dari pelaku, korban, dan saksi.

Observasi lebih lanjut dilakukan dan ditemukan perihal terkait jargon teknis dalam Perkap no. 1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen, dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dalam Perkap no. 1 tahun 2019, disebutkan dalam Cara Bertindak (CB) kepolisian untuk dapat menyelenggarakan persandian dalam rangka pengamanan informasi.

**Analisis** yang dilakukan mendapati bahwa nama insial ini digunakan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease untuk menjaga kerahasiaan orang-orang yang berurusan dengan pihak kepolisian. Nama inisial ini juga digunakan sesuai dengan CB agar masyarakat Kota Ambon hanya mengetahui secara singkat siapa yang terlibat dalam peristiwa konflik antar masyarakat sekaligus mengendalikan situasi di dalam masyarakat Kota Ambon.

**Kesimpulan** yang dapat diperoleh adalah Polresta Pulau Ambon sudah menerapkan jargon teknis yang pada kasus ini menggunakan nama

inisial dari orang-orang yang terlibat dalam konflik antar masyarakat Kota Ambon.

#### 10. Formulir Laporan Kejadian

Pada poin ini, dilakukan observasi terhadap formulir laporan kejadian yang dibuat oleh pihak kepolisian, khususnya Polresta Pulau Ambon dan Pulau Lease. Formulir laporan kejadian ini berfungsi untuk merekam jejak informasi dan kronologi terkait peristiwa konflik antar masyarakat.

**Ditemukan hanya 1 bukti** yang menyebutkan formulir laporan kejadian dalam pemberitaan media *online* nomor 2. Dalam berita tersebut, disebutkan bahwa peristiwa konflik antar masyarakat berupa penikaman tersebut telah dilaporkan pada pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dengan nomor LP/80/I/2019/Maluku/Res Ambon.

**Analisis** lebih lanjut dilakukan dan ditemukan bukti pendukung terkait formulir laporan kejadian apabila ditemukan potensi konflik antar masyarakat. Formulir laporan kejadian tersebut ada pada perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial dan formulir tersebut dalam format laporan Bhabinkamtibmas. Bukti formulir tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.

C. CONTOH FORMAT LAPORAN BHABINKAMTIBMAS

1. Contoh Format Laporan Informasi

<b>BHABINKAMTIBMAS</b> DESA/KELURAHAN .....						
<b>LAPORAN INFORMASI</b> No. Info: .....						
ASPEK	MATERI INFORMASI					
SUMBER INFO	NAMA : PEKERJAAN : ALAMAT :					
WAKTU INFO DIDAPAT	HARI :	TANGGAL :			PKL :	
TEMPAT INFO DIDAPAT						
CARA MENDAPATKAN INFO	• Terbuka/tertutup * • Disampaikan oleh sumber/digali oleh pelapor *					
BIDANG	POLITIK	EKONOMI	SOSBUD	KEAMANAN		
URAIAN INFORMASI:						
PELAPOR (.....)	NAMA : PANGKAT/NRP : TANDA TANGAN:					
NILAI INFORMASI (Diisi oleh atasan pelapor)	A 1	B 2	C 3	D 4	E 5	F 6
<u>Penjelasan:</u> Laporan informasi dibuat oleh <b>Bhabinkamtibmas</b> apabila ada hal-hal yang sangat penting, yang bukan kewenangan <b>Bhabinkamtibmas</b> .						

**Gambar 4.11** Formulir Laporan Informasi untuk Bhabinkamtibmas  
 Sumber: Perkap no. 8 Tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial

Pada gambar 4.5, terdapat ketentuan yang dapat diisi oleh Bhabinkamtibmas terkait informasi konflik antar masyarakat. Formulir laporan ini kemudian akan digunakan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease untuk memahami situasi yang ada di masyarakat.

**Kesimpulan** yang dapat diperoleh adalah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah memiliki formulir laporan kejadian yang dalam konteks ini ada pada laporan informasi Bhabinkamtibmas.



## 11. Memusatkan Komunikasi Eksternal

Pada poin ini, dilakukan observasi terkait bagaimana Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease melakukan pemusatan komunikasi eksternal dari dalam lingkungan Polresta menuju keluar lingkungan Polresta. Observasi dilakukan dan **ditemukan** pemusatan komunikasi eksternal pada 9 pemberitaan media *online* dan situs resmi Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease, yaitu [polresambon.id](https://polresambon.id). Bukti observasi pada situs resmi Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut.



Gambar 4.12 Situs Resmi Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease

Sumber: [polresambon.id](https://polresambon.id)

**Analisis** dilakukan dan didapati bahwa pemusatan komunikasi eksternal dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan dari wartawan yang meliputi berita dengan memberikan keterangan terkait konflik antar masyarakat. Cara tersebut dapat dilakukan ketika dihubungi oleh media pemberitaan yang hendak peliputan dengan menggelar konferensi pers atau



sesi wawancara terbuka. Dalam konteks penelitian ini, 6 dari 9 pemberitaan ini memperlihatkan secara tidak langsung bahwa pemusatan komunikasi eksternal terjadi ketika pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease memberikan keterangan terkait peristiwa konflik antar masyarakat kepada masyarakat Kota Ambon melalui media pemberitaan. Lalu, 3 dari 9 pemberitaan media *online* secara tidak langsung memperlihatkan bahwa tidak ada pemusatan komunikasi eksternal yang dilakukan pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease. Kemudian, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease juga melakukan pemusatan komunikasi eksternal kepada masyarakat melalui situs resmi [polresambon.id](http://polresambon.id). Dalam situs tersebut, pemusatan komunikasi eksternal lebih ditekankan pada pemberitaan terkait kegiatan yang dilakukan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease.

**Kesimpulan** yang didapatkan adalah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease sudah melakukan tindakan untuk memusatkan komunikasi eksternal. Kegiatan yang dilakukan antara lain dengan menggelar konferensi pers atau sesi wawancara terbuka dan pemberitaan terkait kegiatan Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease melalui situs resmi [polresambon.id](http://polresambon.id).

#### **4.2.4 Kecakapan Public Relation Pada Juru Bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease**

Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dalam melakukan manajemen krisis juga melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait manajemen krisis


terhadap konflik antar masyarakat di Kota Ambon. Secara tidak langsung, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease menunjuk juru bicara yang memiliki kecakapan *public relation*. Penelitian dilakukan pada Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terkait juru bicara yang ditunjuk oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease yang memiliki kecakapan sebagai *public relation* ketika sedang melakukan komunikasi kepada masyarakat melalui media pemberitaan.

Juru bicara dalam konteks penelitian kali ini bersumber dari 9 pemberitaan *online* yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam 9 pemberitaan tersebut, terdapat 2 orang yang menjadi juru bicara. Juru bicara dalam 9 pemberitaan media *online* tersebut adalah Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease dan Kasubbag Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease. Kemudian, dilakukan **analisis** terkait kecakapan sebagai *public relation* yang terdiri dari 4 poin, yaitu tampil percaya diri di depan kamera, menjawab pertanyaan yang ada dengan efektif, menyajikan informasi terkait krisis dengan jelas, dan mampu menangani dan menjawab pertanyaan yang sulit.

1. Tampil percaya diri di depan kamera

Pada bagian ini, dilakukan observasi tentang bagaimana juru bicara dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat tampil percaya diri di depan kamera ketika sedang melakukan jumpa pers media pemberitaan. Percaya diri yang dimaksud adalah tampil dengan wibawa, ramah, dan profesional. Hasil observasi peneliti dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8 Tampil Percaya Diri di Depan Kamera Saat Melakukan Jumpa Pers Media Pemberitaan**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Tampil Percaya Diri
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	-
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	-
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan (5 Juli 2020)	-
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	-
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	-
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	-
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	-
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	-
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dipahami bahwa dari total 9 pemberitaan media *online*, **hanya ada 1 kali** juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau dapat tampil di depan kamera dengan percaya diri. Dalam pemberitaan media *online* tersebut, yang tampil di depan kamera adalah Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease yang sedang

memaparkan informasi terkait Langkah Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease menangani konflik antar masyarakat.

**Analisis** dilakukan dan ditemukan bahwa penyebab 8 pemberitaan media *online* lainnya tidak memberikan foto dari juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease tampil di depan kamera karena dalam 8 pemberitaan media *online* tersebut, foto yang digunakan pada pemberitaan merupakan pilihan tersendiri dari media pemberitaan yang meliput. Tetapi, peneliti juga memahami bahwa di dalam isi 9 pemberitaan media *online* tersebut, juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease juga tampil di hadapan media pemberitaan untuk memberikan informasi terkait konflik antar masyarakat di Kota Ambon walaupun tidak terdapat fotonya pada pemberitaan.

**Kesimpulan** yang didapatkan adalah juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah melakukan aksi tampil percaya diri di depan kamera saat melakukan jumpa pers media pemberitaan walaupun hanya terlihat 1 kali di dalam 9 pemberitaan media *online* yang sudah ditemukan oleh peneliti.

## 2. Menjawab pertanyaan yang Ada dengan Efektif

Pada poin ini, dilakukan observasi terkait bagaimana juru bicara Polresta Pulau Ambon dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pers media pemberitaan dengan efektif. Efektif yang dimaksud adalah ketika menjawab pertanyaan yang diajukan, jawaban yang diberikan tidak bertele-tele. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

**Tabel. 4.9 Menjawab Pertanyaan yang Ada dengan Efektif**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Menjawab Pertanyaan dengan Efektif
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	Informasi dari Polres Pulau Ambon menyebutkan sebanyak 6 orang pemuda diamankan dari dua kelompok yang saling lempar ke Mapolres Ambon. “Kita telah amankan sebanyak enam orang ke Mapolres Ambon,” kata Kasubag Humas Polres Ambon IPDA Julkisno Kaisupy.
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	Informasi yang dihimpun CakraNEWS.ID melalui Kasubag Humas Polres P.Ambon dan Pp. Lease, Ipda Julkisno Kaisupi, menjelaskan kasus penganiayaan yang mengakibatkan meninggalnya korban (Arsandi Alfons-red) siswa SMA GEMA 7 di pangkalan ojek Mangga Dua, berawal dari adanya cek-cek mulut antara kelompok pemuda Mangga Dua dan beberapa Pemuda Batu Gantung Ganemo.
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan (5 Juli 2020)	“Di TKP polisi juga menemukan sebuah HP Samsung warna biru, cas HP dan handset warna putih diduga milik salah satu pelaku bentrok,” kata sumber kepolisian yang enggan menggunakan identitasnya.
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	Kasubag Humas Polres Ambon, Ipda Izack Latemia saat dikonfirmasi membenarkan peristiwa bentrokan tersebut yang terjadi di kawasan kelurahan Kudamati, Ambon.  “Personil kami yang berasal dari Polsek Nusaniwe dibantu personil Polresta Ambon sudah berada di lokasi dan membubarkan kedua kelompok pemuda tersebut,” katanya.
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	Menurut Kasubag Humas Polresta Ambon dan Pulau-pulau Lease Ipda Izaak Leatemia, berdasarkan hasil pemeriksaan Keterangan Saksi Nessa Patty (37) mengaku, awal kejadian dirinya sementara berada di rumahnya, tiba-tiba mendengar bunyi lemparan batu mengenai atap rumahnya.
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap	-

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Menjawab Pertanyaan dengan Efektif
	Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	-
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	-
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	Menurut Raja Arthur selain membangun pos pengamanan dan menempatkan personel di lokasi bentrok, pihaknya juga masih terus mengupayakan mediasi bagi kedua kelompok pemuda yang terlibat pertikaian. “Sekarang kita masih upayakan mediasi, ini masih menunggu kedua belah pihak mungkin sore ini kita rencanakan sudah ketemu,” katanya.

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9, dilakukan **analisis** dan didapati bahwa juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat menjawab pertanyaan dan memberikan jawaban dengan efektif. Walaupun di dalam isi pemberitaan tidak disebutkan jenis pertanyaan yang diajukan pada juru bicara dari Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease saat melakukan jumpa pers media pemberitaan, jawaban yang diberikan cukup untuk menggambarkan pertanyaan yang diberikan atau diajukan kepada juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Hal ini terlihat dari kalimat-kalimat pernyataan yang diberikan tidak bertele-tele dan langsung menuju pada inti jawaban yang dibutuhkan oleh pers media pemberitaan.



**Kesimpulan** yang dapat diperoleh adalah juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pers media pemberitaan dengan efektif.

### 3. Menyajikan Informasi Terkait Krisis dengan Jelas

Pada poin ini, dilakukan observasi terkait bagaimana juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat menyajikan informasi terkait krisis yang terjadi dengan jelas. Dalam konteks penelitian ini, krisis yang dimaksud adalah peristiwa konflik antar masyarakat yang terjadi di Kota Ambon. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10 Penyajian Informasi Terkait Konflik Antara Masyarakat Kota Ambon**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	<p>Informasi dari Polres Pulau Ambon menyebutkan sebanyak 6 orang pemuda diamankan dari dua kelompok yang saling lempar ke Mapolres Ambon. “Kita telah amankan sebanyak enam orang ke Mapolres Ambon,” kata Kasubag Humas Polres Ambon IPDA Julkisno Kaisupy.</p> <p>Julkisno mengatakan tidak ada korban jiwa maupun yang alami luka. Meski begitu sejumlah warga alami kerugian material akibat aksi baku lempar yang merusak rumah mereka. “Tidak ada korban luka maupun jiwa sementara korban materil belum bisa diidentifikasi berapa jumlah kerugian rumah warga yang terkena lemparan,” ujarnya.</p>
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	<p>Kronologi kejadian menurut pengakuan saksi N.M (18 tahun) berawal ketika saksi bersama korban dengan teman-temannya sekitar 8 orang sedang duduk di pangkalan ojek Mangga Dua sambil memakan buah mangga.</p>



No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
		<p>Saat sedang duduk bersama dengan korban dan 8 orang temannya yang sedang duduk di pangkalan ojek Mangga, tiba-tiba saksi didatangi oleh beberapa pemuda yang berboncengan menggunakan 3 buah sepeda motor dan diketahui sudah dalam keadaan mabuk pengaruh minuman keras.</p> <p>“Ketika sampai di tempat ojek Mangga Dua, salah seorang pelaku yang diketahui bernama Geryts Alfons alias Bongkar menghentikan sepeda motornya dan menghampiri saksi dan teman-temannya yang saat itu sedang duduk di pangkalan ojek dengan berkata sambil ‘Hei Kamong Nai Cepat, Jangan Sampai Beta Pukul Kamong Lapis Deng Tembok Tembok ‘(Dialek Ambon),” tutur Kaisupi</p> <p>Perwira Polri berpangkat satu balok emas itu mengatakan, ucapan kasar yang di lontarkan oleh Geryts Alfons, sempat ditanggapi oleh RF salah seorang rekan korban, dengan berkata “Iya Bung”namun di tanggapinya oleh Geryts Alfons dengan mengatakan “Sapa Yang Jawab Itu”.</p> <p>Merasa sahutannya di balas oleh saksi RF, membuat Bongkar langsung menghampiri saksi sambil berkata ” Oce Ka, Oce Ka “, dan saksi langsung berkata ” Kaka Bongkar Ini Beta” dan Geryts alias Bongkar langsung meninggalkan saksi.</p> <p>Selain pengakuan dari Saksi NM, menurut keterangan dari pengakuan saksi RF yang saat itu bersama korban di TKP, menerangkan saksi dan teman-teman sementara duduk di pangkalan ojek mangga dua (TKP), tiba-tiba di hampiri sekitar 6 orang pemuda mengendarai yang sudah dalam keasaan mabuk sambil mengendarai sepeda motor. 2 (dua) orang</p>

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
		<p>diantaranya menghampiri saksi dan mengatakan “Kamong Bubar Dari Sini” (Dialek Ambon).</p> <p>“Tidak hanya menyuruh saksi dan teman-temannya untuk bergegas meninggalkan pangkalan ojek Mangga Dua, pelaku J.A.M yang di bonceng oleh temannya Geryts Alfons turun dari atas motor sambil memegang pisau sangkur langsung memukul saksi dibagian kepala dengan hulu pisaunya dan hendak menikam saksi,” ungkap Kaisupi</p> <p>Dikatakannya, serangan pelaku J.A.M, sempat ditangkis oleh saksi dengan telapak tangannya dan lari meninggalkan TKP menuju Pos PAM TNI AD Yonif 731/Kabaresi.</p> <p>Saksi kemudian melaporkan kejadian tersebut ke anggota Pos Kabaresi dan bersama anggota TNI mendatangi TKP dan mendapati korban telah tergeletak di atas jalan raya depan pangkalan ojek dengan kondisi berdarah-darah.</p> <p>Melihat korban yang tergeletak di jalan raya depan pangkalan ojek Mangga Dua dengan bersimbah darah langsung dilarikan oleh saksi dan anggota TNI menggunakan becak ke rumah sakit tentara (RST Dr Latumeten).</p> <p>“Korban yang mengalami tusukan benda tajam di bagian rusuk bagian kiri, dan sempat di tangani oleh petugas medis RST Dr Latumeten, akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya, pada Minggu dini hari pukul 03.30 WIT,” Ucapnya</p> <p>Lanjut dikatakan, tindak pidana tersebut telah dilaporkan ke Polres P. Ambon &amp; P. P. Lease dengan Nomor : LP / 80 / I / 2019 / Maluku / Res Ambon tgl 27 Januari 2019, pukul 06.30 WIT.</p>

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
		<p>Laporan kasus penganiayaan yang mengakibatkan korban, Asrandi Alfons, meninggal dunia, langsung di responi secara langsung oleh Kapolres P.Ambon dan Pp.Lease, AKBP, Sutrisno Hadi Santoso,S.IK bersama personil dan di dampingi Kasat Intelkam, AKP Frangki Tupan, menjemput pelaku penikaman yang telah di amankan oleh anggota Polsek Nusaniwe di pos Polisi Benteng.</p> <p>” Untuk penanganan kasus penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunai, Penyidik Satreskrim Polres P.Ambon dan Pp.Lease telah memeriksa 4 org saksi dan telah memeriksa pelaku JAM (23 tahun). Pelaku J.A.M yang telah diamankan di Mapolres P.Ambon dan Pp.Lease resmi ditetapkan sebagai tersangka dan di sangkakan dengan pasal 80 ayat (3) Undang-Undang RI nomor 35 tahun 2014 atau pasal 351 ayat (3) KUH Pidana dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara,” Tandasnya.</p>
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobokkan (5 Juli 2020)	-
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	<p>Dari keterangan saksi menurut Kasubag, kejadian berawal sekitar pukul 18.40 saat seorang pemuda yang merupakan tukang ojek dihadang dan dipukul oleh sekelompok pemuda farmasi atas yang saat itu berkumpul, merespon kejadian tersebut saksi langsung mumutar balik kendaraan dan langsung menancap gas sepeda motornya dan kembali ke kudamati tugu dolan.</p> <p>Dijelaskan, merasa tidak puas dengan kejadian tersebut korban bersama beberapa rekannya kembali menuju ke depan gang Farmasi Atas untuk mempertanyakan alasannya dipukul.</p>

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	<p>“Saat itu juga sekelompok pemuda dari arah dalam lorong Farmasi Atas keluar dan langsung melakukan aksi pelemparan batu dan botol ke arah depan SD Negeri 21 dan 38 yang mana telah berkumpul juga sekelompok pemuda Lorong Dua Hagel,” jelas Letemia.</p> <p>Menurut Kasubag Humas Polresta Ambon dan Pulau-pulau Lease Ipda Izaak Leatemia, berdasarkan hasil pemeriksaan Keterangan Saksi Nessa Patty (37) mengaku, awal kejadian dirinya sementara berada di rumahnya, tiba-tiba mendengar bunyi lemparan batu mengenai atap rumahnya.</p> <p>Setelah dicek ternyata lemparan batu itu dilakukan oleh sekelompok pemuda Amaci yang berada di arah Gunung Lauwa.</p> <p>Sedangkan dari keterangan Ketua RT 001/003 Sonny Pattiasina (67) mengungkapkan, aksi pelemparan batu tersebut berlangsung kurang lebih 15 menit antara warga amaci dan warga Mangga Dua yang berlokasi di dekat kampus PGSD.</p> <p>"Setelah Mendapat laporan sekitar pukul 00.15 Wit, Polisi Polresta Ambon dibantu Polda Maluku langsung membubarkan masa aksi ," ucap Letamia dalam keteranganya, Senin (29/11/2021) Pagi.</p> <p>Lanjut dikatakan dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, namun beberapa rumah warga mengalami kerusakan di bagian atap rumah.</p> <p>"Hingga kini situasi aman dan terkendali, namun saja aparat keamanan masih siaga dilokasi kejadian," tutupnya.</p>

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	<p>Sebelum tawuran itu terjadi, Tesken Nussy (35) baru pulang mengantar penumpang ojek melewati jalan RT 01 sekitar pukul 20:00 WIT, tiba-tiba ia dipukul oleh Renhart Utuely (28).</p> <p>Setelah itu, Tesken pulang memberitahu teman-temannya yang berada di RT 04 dan mengambil golok. Tesken kemudian bersama teman-temannya mendatangi kompleks RT 01 untuk membalas dendam.</p> <p>Kelompok Tesken dan Renhart sempat beradu mulut, tak lama kemudian terjadilah perkelahian dan saling melempar batu.</p> <p>Sekitar pukul 23:35 WIT, Anggota Polsek Nusaniwe dan PRC Polresta Pulau Ambon tiba di tempat kejadian perkara (TKP) untuk melerai masa.</p>
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	-
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	-
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	<p>Adapun petugas kepolisian yang ditempatkan di lokasi bentrokan berjumlah sekitar 50 personel yang terdiri dari anggota Samapta Polda Maluku sebanyak satu pelaton dan anggota Samapta Polresta Pulau Ambon sebanyak satu regu.</p> <p>“Satu pelaton dari Ditsamapta dan satu regu dari kita Polresta,” katanya.</p> <p>Menurut Raja Arthur selain membangun pos pengamanan dan menempatkan personel di lokasi bentrok, pihaknya juga masih terus mengupayakan mediasi bagi kedua kelompok pemuda yang terlibat pertikaian.</p> <p>“Sekarang kita masih upayakan mediasi, ini masih menunggu kedua</p>

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Penyajian Informasi dengan Jelas
		belah pihak mungkin sore ini kita rencanakan sudah ketemu,” katanya.

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dipahami bahwa juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat memberikan informasi terkait krisis dengan jelas. Jelas yang dimaksud adalah keterangan yang diberikan dapat memberikan gambaran bagaimana peristiwa konflik antar masyarakat terjadi.

**Analisis** lebih lanjut dilakukan dan didapati bahwa informasi terkait krisis dapat disajikan dengan jelas oleh juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease karena penyajian informasi lebih dominan pada penjelasan kronologi terkait peristiwa konflik antar masyarakat Kota Ambon. Selain itu, juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease juga memberikan penjelasan terkait pelaku, korban, lokasi peristiwa, kerugian yang ada, hingga personil yang turun ke lapangan.

**Kesimpulan** yang didapat adalah juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah dapat menyajikan informasi terkait krisis dengan jelas. Penyajian informasi terkait krisis dilakukan dengan cara memberikan kronologi terkait peristiwa konflik antar masyarakat yang terjadi di Kota Ambon.

#### 4. Mampu menangani dan menjawab pertanyaan yang sulit

Pada poin ini, dilakukan observasi terkait bagaimana juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Ambon dapat menangani dan menjawab pertanyaan yang sulit. Dalam konteks ini, pertanyaan sulit yang



dimaksud adalah pertanyaan yang sifatnya dapat menjebak jika dijawab salah dapat menimbulkan kesalahpahaman. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11 Menangani dan Menjawab Pertanyaan Sulit**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Menangani dan Menjawab Pertanyaan Sulit
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	-
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	-
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobokkan (5 Juli 2020)	-
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	-
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	-
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	-
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	-
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	-
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	Raja Arthur mengaku hingga kini pihaknya masih terus menyelidiki siapa dalang dari bentrokan pemuda di kawasan tersebut.  “Untuk pelakunya masih kita selidiki,” ujarnya.

*Sumber: Observasi Peneliti*

Berdasarkan tabel 4.11, ditemukan **hanya ada 1 momen** di mana juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat menjawab pertanyaan yang sulit. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel nomor 9 dengan keterangan yang ada pada tabel.



**Analisis** lebih lanjut dilakukan dan didapati bahwa dalam pemberitaan tersebut, tidak disebutkan apa pertanyaan yang diajukan. Tetapi, peneliti memahami bahwa media pemberitaan bertanya tentang pelaku dibalik konflik antar masyarakat tersebut atau lebih spesifiknya pelaku dibalik tawuran antar kelompok pemuda tersebut. Kemudian, Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sebagai juru bicara menjawab bahwa pelaku sedang dalam proses penyelidikan. Pertanyaan tersebut merupakan sebuah pertanyaan yang sulit yang mana jika dijawab dengan salah akan timbul kesalahpahaman pada masyarakat yang membaca pernyataan dari juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease.

**Kesimpulan** yang dapat diperoleh adalah juru bicara Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah dapat menangani dan menjawab pertanyaan yang sulit dari pers media. Salah satu jawaban yang diberikan adalah mengenai pelaku bentrok yang masih dalam tahap penyelidikan. Jawaban tersebut diberikan guna mencegah kesalahpahaman pada masyarakat Kota Ambon.

#### **4.3 Post Crisis dan Pemulihan Pasca Konflik oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease**

##### **4.3.1 *Post Crisis* oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

Pada bagian ini, fokus penelitian ada pada *post crisis* atau setelah krisis pada konflik antar masyarakat di Kota Ambon. Penelitian dilakukan tentang bagaimana evaluasi yang telah dilakukan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau

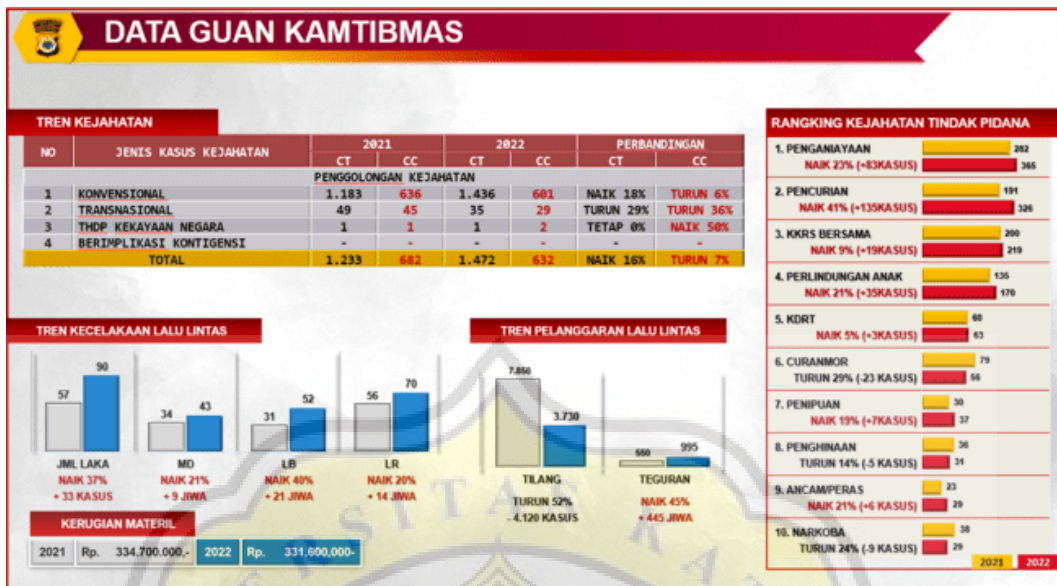
Lease. Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi dari manajemen krisis yang sudah dilakukan dalam menangani konflik antar masyarakat.

Observasi dilakukan dan menunjukkan bahwa **tidak ditemukan** evaluasi terkait manajemen krisis yang dilakukan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease pada 9 media pemberitaan *online*. Tetapi, peneliti mendapatkan sebuah berkas evaluasi tahun 2022 oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Berkas tersebut merupakan sebuah materi presentasi berisikan paparan Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dalam rangka Analisis dan Evaluasi Situasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Anev Kamtibmas). Hasil temuan peneliti terkait berkas presentasi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5, 4.6, dan 4.7 berikut.



**Gambar 4.13** Sampul Depan Presentasi dari Paparan Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease

*Sumber: Dokumentasi Peneliti*



**Gambar 4.14** Data Gangguan Kamtibmas tahun 2021-2022 secara ringkas  
*Sumber: Dokumentasi Peneliti*



**Gambar 4.15** Data Gangguan Kamtibmas tahun 2021-2022 secara lengkap  
*Sumber: Dokumentasi Peneliti*

Berdasarkan gambar yang diambil dari berkas presentasi paparan Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease, dapat dilihat bahwa gambar 4.6 berisi mengenai uraian data gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (guan kamtibmas) secara singkat dan gambar 4.7 berisi mengenai uraian data guan

kamtibmas secara lebih rinci hingga menunjukkan seberapa kasus-kasus tindak pidana yang terjadi sepanjang tahun 2021 hingga 2022 di Kota Ambon.

**Analisis** dilakukan terhadap berkas presentasi tersebut dan mendapati bahwa pada gambar 4.6, terdapat grafik informasi dengan nama “RANGKING KEJAHATAN TINDAK PIDANA”. Lalu, pada grafik informasi tersebut, terdapat urutan kasus tindak pidana yang termasuk dalam 10 besar. Peristiwa konflik antar masyarakat yang peneliti temukan pada pemberitaan media *online* termasuk ke dalam grafik informasi tersebut. Pemberitaan media *online* 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 termasuk dalam peristiwa konflik antar masyarakat tahun 2021 hingga 2022. Lalu, didapati bahwa pemberitaan 6 dan 7 membawakan 1 peristiwa konflik yang sama, begitu juga dengan peristiwa 8 dan 9. Pada pemberitaan media *online* 4 dan 5, peristiwa konflik antar masyarakat masuk ke dalam tahun 2021, sedangkan pemberitaan media *online* 6, 7, 8, dan 9 masuk ke dalam tahun 2022. Kemudian, peristiwa konflik antar masyarakat pada pemberitaan media *online* 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 termasuk ke dalam kategori “kkrs bersama” atau disebut kekerasan bersama yang terjadi pada tahun 2021-2022. Hal ini didukung oleh Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial pada bagian ketentuan umum bab I pasal 1. Dalam bagian ketentuan umum tersebut, disebutkan bahwa konflik adalah perseteruan dan atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial. Maka dari itu, konflik yang terjadi dalam masyarakat Kota Ambon termasuk ke dalam kekerasan bersama.

**Kesimpulan** yang diperoleh dari penjelasan tersebut adalah pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah melakukan evaluasi terkait manajemen krisis konflik antar masyarakat Kota Ambon walaupun hanya terdapat data pada tahun 2021 hingga 2022. Disamping manajemen krisis yang sudah dilakukan dan sudah dievaluasi, konflik antar masyarakat masih terus ada dan berulang pada lokasi kecamatan yang sama dan pelaku yang masih dari lokasi kecamatan yang sama.

#### 4.3.2 Pemulihan Pasca Konflik

Observasi dilakukan pada 9 pemberitaan media *online* yang sudah ditemukan oleh peneliti untuk mengetahui pemulihan pasca konflik yang sudah dilakukan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13 Pemulihan Pasca Konflik oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Pemulihan Pasca Konflik
1	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar (12 Januari 2019)	Kegiatan Rehabilitasi
2	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk (27 Januari 2019)	-
3	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobokan (5 Juli 2020)	Kegiatan Rehabilitasi
4.	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok (1 Juni 2021)	Kegiatan Rehabilitasi
5.	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon (29 November 2021)	Kegiatan Rehabilitasi



No.	Judul Pemberitaan dan Tanggal Rilis Berita	Pemulihan Pasca Konflik
6.	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok (9 Maret 2022)	Kegiatan Rehabilitasi
7.	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca (9 Maret 2022)	-
8.	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah (10 November 2022)	Kegiatan Rehabilitasi
9.	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga (9 November 2022)	Kegiatan Rehabilitasi

Sumber: Observasi Peneliti

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dipahami bahwa Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease lebih banyak melakukan pemulihan pasca konflik dengan kegiatan rehabilitasi. Lalu, pada tabel nomor 2, peneliti tidak menemukan kegiatan yang cocok untuk pemulihan pasca konflik karena tidak tertera atau tidak dijelaskan dalam pemberitaan. Kemudian, pada tabel nomor 7, peneliti tidak menemukan kegiatan yang cocok untuk pemulihan pasca konflik karena tidak tertera atau tidak dijelaskan walaupun merupakan 1 peristiwa konflik yang sama dengan tabel nomor 6.

**Analisis** lebih lanjut dilakukan dan mendapati bahwa pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah melakukan pemulihan pasca konflik dengan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan rehabilitasi telah dilaksanakan oleh pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Kemudian, tindakan untuk menerapkan pemulihan pasca konflik juga didukung oleh Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial. Dalam Perkap tersebut, terdapat Bab V “Pemulihan Pascakonflik” dan disebutkan mengenai kegiatan pemulihan pasca konflik yang dapat dilakukan oleh kepolisian dan salah satunya adalah kegiatan



rehabilitasi. Kegiatan rehabilitasi dalam Perkap tersebut memiliki 3 poin besar atau utama, yaitu pemulihan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat, melakukan kegiatan bakti sosial dan kesehatan pada daerah pasca konflik, dan memperbanyak kegiatan simpatik. Jika dikaitkan dengan peristiwa konflik antar masyarakat Kota Ambon, maka pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease telah melakukan kegiatan rehabilitasi dengan cara memulihkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat.

**Kesimpulan** yang didapatkan adalah pihak Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease sudah melakukan pemulihan pasca konflik dengan baik dengan menerapkan kegiatan rehabilitasi sesuai dengan Perkap no. 8 tahun 2013 tentang Teknis Penanganan Konflik Sosial.

